

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya guru dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Nganjuk, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Nganjuk

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang lebih dari sekadar menyampaikan materi pelajaran di kelas. Mereka juga bertugas untuk mendidik, membimbing, dan menanamkan nilai-nilai serta ajaran Islam kepada para siswa. Guru dengan penuh kesadaran berupaya mengarahkan siswa dalam perkembangan fisik dan spiritual, dengan tujuan membentuk kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Kendala-kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk arakter siswa di MTsN 2 Nganjuk

Kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa. guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa adalah kurangnya dasar agama yang dimiliki oleh siswa. Di MTsN 2 Nganjuk, hanya sebagian siswa yang memiliki dasar-dasar agama yang memadai. Banyak siswa belum bisa memahami perbedaan antara keadaan suci dan tidak suci, karena kebanyakan dari mereka belum mendapatkan pemahaman ini di rumah.

3. Solusi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Nganjuk

Dalam mengatasi kendala kurangnya dasar agama yang dialami oleh siswa dalam pembentukan karakter, peran orang tua sangatlah penting. Orang tua perlu diberitahu dan diberikan pemahaman tentang pentingnya peran mereka dalam membentuk

karakter anak, terutama dalam hal pendidikan agama di rumah. Anak-anak membutuhkan perhatian yang cukup di rumah untuk memperkuat pemahaman dan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah. Banyak kasus pelanggaran peraturan yang terjadi karena kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua di rumah.

4. Hasil guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di MTsN 2 Nganjuk

Hasil yang diharapkan dari program-program yang dijalankan adalah pembentukan kebiasaan yang tertanam secara mandiri dalam diri siswa. Meskipun tidak semua program berjalan sesuai harapan, namun setidaknya beberapa kebiasaan positif telah terbentuk dalam diri siswa, seperti kebiasaan datang ke sekolah tepat waktu dan melakukan tadarus bersama di kelas yang diawasi oleh semua guru. Terdapat kesadaran yang muncul dari siswa untuk menerapkan kebiasaan baik, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Harapan dari guru Pendidikan Agama Islam adalah agar siswa dapat memiliki karakter yang baik dan membiasakan diri dengan perilaku yang positif, sehingga menjadi manusia yang memiliki karakter yang lebih baik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah MTsN 2 Nganjuk diharapkan selalu menumbuhkan karakter yang baik.
2. Bagi kepala sekolah MTsN 2 Nganjuk diharapkan selalu memberikan nasihat dan contoh karakter yang baik bagi guru dan murid.
3. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Nganjuk diharapkan selalu memberikan panutan bagi siswa untuk membentuk karakter yang baik.

4. Bagi murid MTsN 2 Nganjuk diharapkan selalu lebih semangat mengikuti kegiatan shalat duha berjama'ah dan selalu berkarakter yang baik yang dapat dibanggakan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi yang lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenisnya. Semoga hasil penelitian ini dapat jadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.